

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERUPUK IKAN DI KELURAHAN
TAHTUL YAMAN KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**



**ADNIN KHAIRUNNISA
L041 19 1039**

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimization Software:
www.balesio.com

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERUPUK IKAN DI KELURAHAN
TAHTUL YAMAN KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**

ADNIN KHAIRUNNISA

L041 19 1039



PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERUPUK IKAN DI KELURAHAN
TAHTUL YAMAN KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBI**

ADNIN KHAIRUNNISA

L041191039

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

Pada

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN

DEPARTEMEN PERIKANAN

FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



Optimization Software:
www.balesio.com

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERUPUK IKAN DI KELURAHAN
TAHTUL YAMAN KECAMATAN PELAYANGAN KOTA JAMBIADNIN KHAIRUNNISA

L041 19 1039

Skripsi,

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana pada tanggal
14 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Pada

Program Studi Agrobisnis Perikanan
Departemen Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
MakassarMengesahkan:
Pembimbing Tugas AkhirMengetahui,
Ketua Program StudiOptimization Software:
www.balesio.comari, S.Kel., M.Si
008121001Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 197209262006042001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Benny Audy Jaya Gosari, S.Kel., M.Si. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka Skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 14 Mei 2024



Adnin Khairunnisa
NIM L041191039



UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan skripsi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan dari Bapak Benny A.J. Gosari, S.Kel., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi saya, untuk itu saya mengucapkan berlimpah terima kasih. Ucapan terima kasih saya sampaikan kembali kepada Pemerintah Kecamatan Pelayangan yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Sabariah Bede, Fitrah Amelia Febri, dan Andi Fayola Zahira yang telah senantiasa membersamai, membantu, dan memberikan saya motivasi selama penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si, selaku ketua program studi Agrobisnis Perikanan dan dosen penguji, dan Bapak M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang telah membantu dan memfasilitasi saya menempuh program sarjana. Ucapan terima kasih kepada teman-teman AUR19A yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta semangat untuk penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan banyak terima kasih karena telah banyak memberikan saya dukungan selama kuliah dan telah mendoakan saya sehingga menyelesaikan kuliah saya sampai semester akhir. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua adik saya dan keluarga besar saya yang telah memberikan banyak dukungan selama awal kuliah sampai pengerjaan skripsi.

Penulis,



Adnin Khairunnisa



ABSTRAK

ADNIN KHAIRUNNISA. **Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi** (dibimbing oleh Benny Audy Jaya Gosari)

Latar belakang. Banyaknya usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi namun belum diketahui usaha tersebut termasuk layak diusahakan atau tidak. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran tingkat pendapatan usaha dan tingkat kelayakan usaha dari kerupuk ikan untuk dikembangkan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. **Metode.** Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki suatu keadaan atau kondisi yang sudah disebutkan dan hasilnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis kelayakan yaitu metode R/C Ratio, B/C Ratio dan Break Even Point (BEP). **Hasil.** Hasil dari penelitian ini adalah: (1). Penerimaan usaha kerupuk ikan per bulan yaitu sebesar Rp 3.096.000 dan total biaya usaha kerupuk ikan yaitu sebesar Rp 811.543. Maka pendapatan usaha kerupuk ikan per bulan didapat dengan mengurangi total penerimaan usaha kerupuk ikan dikurangi total biaya, maka pendapatan usaha kerupuk ikan per bulan yaitu sebesar Rp 2.284.457. (2). Usaha kerupuk ikan yang berada di Kelurahan Tahtul Yaman untuk mencapai titik impah minimal harus menjual kerupuk ikan sebanyak 11,27 kg dan harus menjualnya dengan harga Rp 18.873/kg. usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman dilihat dari R/C layak diusahakan karena nilai R/C lebih besar dari 1 yaitu sebesar 3,8. Dilihat dari B/C usaha kerupuk ikan ini layak karena nilai B/C lebih besar dari 1 yaitu 2,8.

Kata Kunci :Usaha Kerupuk Ikan, Pendapatan, Kelayakan, BEP



ABSTRACT

ADNIN KHAIRUNNISA. **Analysis of the Feasibility of Fish Cracker Business in Tahtul Yaman Village, Pelayangan District, Jambi City** (supervised by Benny Audy Jaya Gosari)

Background. There are many fish cracker businesses in Tahtul Yaman Village, Pelayangan District, Jambi City, but it is not yet known whether these businesses are worth trying or not. **Aim.** This study aims to determine the amount of business income level and business feasibility level of fish crackers to be developed in Tahtul Yaman Village, Pelayangan District, Jambi City. **Method.** The type of research to be used in this study is quantitative descriptive with survey methods. Descriptive research method is research conducted to investigate a situation or condition that has been mentioned and the results are described in the form of a report. The sampling method used in this study uses purposive sampling techniques by determining informants according to selected criteria. The data collected are primary data and secondary data. The data analysis methods used to analyze feasibility are the R/C Ratio, B/C Ratio, and Break Even Point (BEP) methods. **Result.** The results of this study are: (1). Fish cracker business revenue per month is Rp 3,096,000, and total fish cracker business costs are Rp 811,543. So the fish cracker business income per month is obtained by subtracting the total fish cracker business revenue from the total cost, and then the fish cracker business income per month is Rp 2,284,457. (2). Fish cracker businesses located in Tahtul Yemen Village, to reach the minimum impact point, must sell fish crackers as much as 11.27 kg and must sell them at a price of Rp 18,873 per kg. The fish cracker business in Tahtul Yaman Village seen from R/C is worth trying because the R/C value is greater than 1, which is 3.8. Judging from the B/C of this fish cracker business, it is feasible because the B/C value is greater than 1, which is 2.8.

Keyword: Fish Cracker Business; Revenue; Feasibility; BEP



Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	4
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	4
2.2 Jenis Penelitian.....	4
2.3 Metode Penentuan Sampel	4
2.4 Teknik Pengumpulan Data	4
2.5 Jenis dan Sumber Data	5
2.6 Teknik Analisis Data	6
2.7 Definisi Operasional.....	8
BAB III. HASIL	10
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	10
3.2 Karakteristik Responden	11
BAB IV. PEMBAHASAN	13
4.1 Proses Produksi Kerupuk Ikan	13
4.2 Produksi Kerupuk Ikan dalam Sebulan	13
4.3 Analisis Usaha Kerupuk Ikan.....	15
4.3.1 Biaya Tetap.....	15
4.3.2 Biaya Variabel	17
4.3.3 Biaya Total	18
4.3.4 Pendapatan.....	19
4.3.5 Laba Bersih.....	19
4.3.6 Biaya Usaha.....	19



BAB V. KESIMPULAN 22

 5.1 Kesimpulan 22

 5.2 Saran 22

DAFTAR PUSTAKA..... 23

LAMPIRAN..... 25



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	11
2.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	11
3.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
4.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Lama Usaha	12
5.	Rata-Rata Produksi Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	14
6.	Biaya Tetap Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	16
7.	Biaya Variabel Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	18
8.	Biaya Total Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	18
9.	Penerimaan Usaha Perbulan Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi	19
10.	Pendapatan Perbulan Usaha Kerupuk Udang di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.....	19



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	10



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	26
2. Karakteristik Responden	32
3. Biaya Peralatan Produksi.....	34
4. Total Biaya Penyusutan	39
5. Biaya Tetap Penyusutan Peralatan	41
6. Biaya Variabel Bahan Baku	42
7. Biaya Variabel Plastik Kemasan	44
8. Biaya Variabel Lilin.....	46
9. Biaya Variabel Isi Ulang Tabung Gas	48
10. Biaya Variabel Transportasi.....	50
11. Total Biaya Variabel.....	52
12. Jumlah Produksi Kerupuk Ikan	53
13. Jumlah Produksi dan Penerimaan Usaha Kerupuk Ikan	55
14. Dokumentasi	57



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi memiliki luas wilayah lebih kurang 53.435 km² dengan luas daratan 50.160,05 km² dan 3.274,95 km² luas perairan. Provinsi Jambi memiliki potensi perikanan yang cukup besar karena adanya sumberdaya laut yang tersedia. Provinsi Jambi mempunyai panjang garis pantai ± 210 km yang terletak pada dua Kabupaten yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat ± 45 km dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur ± 191 km (Rosanti 2022).

Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang cukup unik penyebaran biota perairannya, memiliki ekosistem lahan perairan payau dan air tawar, berbentuk sungai, rawa maupun danau yang di dalamnya terkandung potensi keanekaragaman hayati yang memiliki nilai ekologis maupun ekonomis. Danau Sipin terletak di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Luasnya mencapai 40 ha, berada di dataran yang bergelombang. Sumber air danau berasal dari Danau Teluk Kenali dan banjir dari Sungai Batanghari (Tedjo Sukmono 2011). Sungai Batanghari merupakan Sungai terpanjang di Pulau Sumatera dengan panjang sungai utama mencapai 870 km, lebar sungai bervariasi antara 300-500 m, dan kedalaman sungai antara 6-7 m. Sungai Batanghari merupakan satu dari sungai air tawar dan memiliki potensi sumber daya ikan yang melimpah yang biasa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk mencukupi kebutuhan ekonomi (Hertati, Syafrialdi, and Maryeni 2023). Adapun ikan yang hidup alami di Danau Sipin yang memiliki nilai ekonomi baik sebagai ikan konsumsi maupun ikan hias antara lain lambak pipih (*Thynnichthys polylepis*), kepiat, seburuk, kelemek, lais (*Kryptopterus* spp.), buntal, sihitam, dan sengarot. Jenis ikan yang sudah jarang dijumpai yaitu beberapa jenis ikan gabus, toman, ringo, baung (*Mystus* spp.), belido, serandang, ridik angus (Tedjo Sukmono 2011).

Ikan lambak pipih (*Thynnichthys polylepis*) merupakan ikan rawa banjir yang tersebar di Sungai Batanghari. Ikan lambak pipih merupakan ikan yang dominan dan memiliki nilai ekonomi cukup penting khususnya di Danau Teluk Kotamadya Jambi. Ikan lambak pipih ini termasuk ke dalam famili Cyprinidae ini bersifat demersal dan potamodromus. Di Indonesia keberadaannya tersebar di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Ikan lambak pipih mempunyai ciri-ciri morfologi yang mempunyai sisik berwarna putih keperakkan, ukuran panjang lebih besar

tinggi tubuhnya dengan berbentuk bilateral simetris. Kepala dan mulut terletak di ujung kepala atau agak kebawah dan kecil, dagu menonjol kedepan, tapi tidak ada bibir atas dan rahang bawah (Sugeng 2018). Kebiasaan masyarakat dalam mengolah sumberdaya ikan lambak pipih banyak tersebar disekitar sungai Batanghari adalah dengan diolah menjadi kerupuk. Pengolahan kerupuk ikan lambak merupakan tradisi turun temurun dari keluarga. Selain kerupuk ikan lambak digunakan



pula ikan gabus yang memiliki tekstur yang baik untuk dibuat menjadi kerupuk. Tidak hanya itu kerupuk dari ikan gabus memiliki rasa yang lebih enak dan penampakan kerupuk ikan gabus lebih putih dibandingkan kerupuk ikan lambak, sehingga masyarakat membuat ikan lambak dan ikan gabus diolah menjadi kerupuk (Elmida, Alamsyah, and Wahyuni 2021).

Kerupuk ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang sering dijadikan cemilan dan pendamping makanan berat sehingga sangat populer di kalangan masyarakat karena teksturnya yang renyah dan rasanya yang gurih (Hendrikayanti 2022). Kerupuk ikan adalah produk makanan kering yang terbuat dari daging ikan, tepung, serta bahan tambahan lain seperti garam, gula, bawang putih, dan telur. Adonan dari pencampuran tersebut kemudian dibentuk lonjong atau bulat lalu dikukus atau direbus. Kemudian didinginkan, diiris tipis, dan dikeringkan. Irisan tipis tersebut dijemur kemudian digoreng hingga matang dan mengembang (Fauzi, Karyantina, and Mustofa 2022).

Wilayah yang menjadi sentra kerupuk ikan di Kota Jambi adalah Kecamatan Pelayangan. Kecamatan Pelayangan sendiri memiliki 64 unit pengolahan kerupuk ikan (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi 2017) (Elmida, Alamsyah, and Wahyuni 2021). Lokasinya yang terletak tidak jauh dari Sungai Batanghari menjadikan daerah ini banyak menghasilkan produk-produk olahan ikan seperti kerupuk ikan. Adapun bahan baku utama untuk kerupuk ikan adalah ikan sungai. Bahan baku didapatkan dari pasar Angso Duo dan Pasar Olak Kemang di Kecamatan Pelayangan. Ikan juga dapat diperoleh langsung dari pedagang ikan yang berada di sekitar lokasi usaha (Octavia et al. 2018).

Terdapat 64 unit usaha yang ada di Kecamatan Pelayangan sampai saat ini belum dilakukannya analisis kelayakan usaha baik dari pemiliknya maupun dari penelitian manapun. Analisis kelayakan usaha sendiri penting dan perlu dilakukan guna mempertimbangkan bisnis yang akan dikembangkan kedepannya juga dapat memprediksi layak atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan oleh seorang pengusaha. Analisis kelayakan usaha memiliki peran penting untuk menentukan layak tidaknya suatu usaha. Peran ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha dilakukan agar suatu usaha dijalankan tidak hanya membuang uang, tenaga dan pikiran tetapi memberikan keuntungan serta manfaat bagi pemilik usaha maupun orang-orang sekitar.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Analisis Kelayakan Usaha Kerupuk Ikan di Kelurahan Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”**.

masalah

Apakah tingkat pendapatan pengusaha kerupuk ikan di Kelurahan Kecamatan Pelayangan Kota Jambi?



Optimization Software:
www.balesio.com

2. Apakah usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi layak untuk dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besaran tingkat pendapatan usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha dari kerupuk ikan untuk dikembangkan di Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi. Selain itu penelitain ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai usaha kerupuk ikan di Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi.

